



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

SAAT TEDUH



**PENYEMBAHAN
YANG BENAR
UNTUK MEMAHAMI
HATI BAPA**

Edisi 46, Agustus 2017



**“BANGKITLAH, MENJADI TERANGLAH,
SEBAB TERANGMU DATANG DAN KEMULIAAN TUHAN TERBIT ATASMU”
YESAYA 60:1”**



VISI

**Menjadi Gereja yang senantiasa
antusias untuk Indonesia dan Bangsa-bangsa
penuh kemuliaan-NYA.**

MISI

- 1. Mengabarkan Injil dengan penuh kuasa**
- 2. Memuridkan dengan diperlengkapi 5 jawatan**
- 3. Membangun gereja lokal yang dewasa serta
melahirkan gereja-gereja baru**
- 4. Mengembangkan dan mengobarkan karunia-karunia rohani**

NILAI-NILAI

**Alkitabiah, Kekeluargaan, Hubungan, Kekudusan,
Tidak dapat dihentikan**



REDAKSI SAAT TEDUH :

Dewan Penasehat : Pnt. Robinson Saragih, Pnt. Sahala Hutagalung, Pnt. Leonardo Mangunsong.

Kontributor : Anang Kristianto, Pdt. Saul Rudy Nikson, Pdt. Eka Anugrah Adi, Pnt. Leonardo Mangunsong,
Pramadya Wisnu, Aris Handoko, Fajar Nursalam

Penerbit : Gereja Kristen Kemah Daud - BP,

Jalan Ahmad Yani Nomor 221-223 Komplek Ruko Segitiga Emas Kosambi Blok F-5.

Telp 022-7276825, 7236979; Fax. 022-7236978.

e-mail : gkkdbp@gkkdbp.org. Website : www.gkkdbp.org

SAMPUL SAAT TEDUH :

Menjadi Raja : Mewarisi Potensi Raja Segala Raja

MENDENGAR DENGAN MERENUNGKAN SIANG DAN MALAM

D1. DIBACA

MAZMUR 1:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah orang yang berbahagia sesuai dengan ayat yang dibaca?
2. Apa yang menjadi kesukaan orang tersebut?
3. Kapan Taurat direnungkan oleh orang tersebut?
4. Apa hasilnya bila seseorang memiliki kesukaan untuk merenungkan Taurat?

D3. DITERAPKAN

Ketika Tuhan berbicara melalui Firman-Nya, baik yang tertulis maupun yang kita dapatkan secara pewahyuan, maka Firman tersebut akan tertanam seperti benih di dalam kehidupan kita. Firman tersebut tentunya harus kita mengerti agar dapat tertanam dengan baik, sehingga memungkinkan mengalami pertumbuhan yang baik. Sesuai kebenaran, benih Firman tersebut memiliki kekuatan untuk membangkitkan iman bagi orang yang mendengarkannya, namun ada bagian manusia yang harus dilakukan, mulai dari memercayainya hingga secara teratur merenungkannya siang dan malam.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa orang-orang yang memiliki kesukaan untuk merenungkan Taurat Tuhan siang dan malam akan seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. Saudara, ayat ini mengingatkan kita bahwa cara mendengar suara Tuhan yang benar, salah satunya adalah dengan merenungkannya siang dan malam. Merenungkan Firman-Nya melatih kita untuk memahami pikiran-pikiran-Nya yang luar biasa, sehingga ketika kita menjadi terbiasa dengan pikiran-Nya, maka tidak sulit untuk mendengar suara-Nya dengan jelas.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, sudahkah Saudara terbiasa untuk merenungkan Firman Tuhan siang dan malam? Banyak orang disesatkan oleh kebenaran-kebenaran palsu karena mereka tidak terbiasa untuk merenungkan Firman-Nya, mereka lebih senang memanjakan pikiran mereka dengan apa yang mereka sukai saja, mereka tidak merenung lebih dalam untuk memahami maksud Tuhan. Jadi untuk Saudara dapat semakin memahami Kristus, mulailah untuk merenungkan Firman-Nya siang dan malam, belajarlah berpikir seperti Dia berpikir.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB:

YEHEZKIEL 47 - DANIEL 2

TIDAK MEMALINGKAN TELINGA DARI KEBENARAN

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 4:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita beritakan pada saat baik atau tidak baik waktunya?
2. Apa yang dilakukan oleh orang-orang untuk memuaskan keinginan telinganya?
3. Telinga mereka terbuka untuk apa ketika mereka memalingkan telinganya dari kebenaran?
4. Apa yang harus kita tunaikan? Mengapa?

D3. DITERAPKAN

Banyak orang yang ingin mendengar suara-Nya tetapi memilih apa yang hanya menyukakan telinga mereka. Pada hari-hari ini kita hidup di era informasi yang luar biasa berkembang dengan pesat. Televisi yang pada era tahun 80-an hanya ada 1 channel yang suka atau tidak suka bila mau menonton ya itu yang bisa dilihat, saat ini industri media menyediakan puluhan channel yang bisa kita ganti sesuka hati kita. Tidak hanya itu saja, dunia internet yang berkembang dengan pesat membuat segala informasi sangat mudah tersedia bagi mereka yang mencarinya. Bisa dibayangkan bahwa kondisi ini membuat manusia bebas memilih menurut apa yang disukai saja, berita yang disukai, film yang disukai, dan channel siaran yang disukai. Kondisi ini membuat kecenderungan manusia menjadi bebas untuk melihat dan mendengar apa yang mereka ingini saja, yang tidak cocok tidak perlu didengar atau dilihat. Dalam konteks mendengar suara Tuhan, hal ini menjadi persoalan, karena tidak jarang Tuhan berbicara untuk sesuatu yang tidak kita senang. Seperti dalam perikop yang kita baca hari ini, akan datang waktunya manusia hanya ingin mendengar ajaran yang memuaskan keinginan telinganya saja. Mereka memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, apakah sudah terbiasa hanya untuk mendengar apa yang memuaskan keinginan telinga saja? Ketika ada nasehat kebenaran Firman Tuhan dan Tuhan berbicara, apakah kita memalingkan telinga karena tidak nyaman? Saudara, kita harus waspada dengan hal itu, sama seperti tubuh yang sehat memerlukan sayuran yang mungkin pahit tetapi harus dimakan, demikian juga kita perlu mendengar suara-Nya yang mungkin saja tidak menyenangkan daging kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

DANIEL 3 - 6

MENANTIKAN TUHAN

D1. DIBACA

MAZMUR 40:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang dinantikan Daud saat dia minta tolong?
2. Apa yang Tuhan lakukan bagi Daud waktu itu?
3. Apa yang terjadi dengan orang-orang yang melihatnya?
4. Siapa orang yang berbahagia?

D3. DITERAPKAN

Menanti adalah pekerjaan yang bagi banyak orang membosankan. Menanti sesuatu yang jelas bisa membosankan apalagi yang kita nantikan adalah sesuatu yang tidak jelas.

Hari ini Firman Tuhan mengingatkan akan pentingnya menantikan Tuhan sebagai bagian untuk belajar mendengar suara-Nya. Menantikan suara-Nya berarti kita sedang fokus untuk apa yang akan Tuhan katakan kepada kita. Persoalannya adalah pekerjaan menanti membutuhkan kesabaran dan kepercayaan yang tinggi. Tidak mungkin seseorang menantikan penggenapan janji dari seseorang yang tidak dia percayai. Ketika seseorang memutuskan untuk menantikan sesuatu dari orang lain, itu berarti ada kepercayaan yang diberikan dengan harapan akan digenapi. Menantikan suara dan tindakan Tuhan adalah bagian penting dalam belajar mendengar suara-Nya. Daud beberapa kali menyatakan dia menantikan Tuhan, entah itu suara-Nya ataupun tindakan-Nya. Ketika kita menantikan suara Tuhan, maka hal itu berarti ada suatu kerinduan dan kepercayaan yang besar akan suara-Nya dan tindakan-Nya yang akan membuat iman kita bangkit dan kita bertindak sesuai dengan Firman-Nya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, adakah Saudara menantikan janji Firman-Nya mengenai teman hidup? Mengenai pekerjaan? Mengenai perekonomian Saudara? Berlatihlah mendengar suara-Nya dengan “menantikan-Nya”. Ingatlah, Saudara sedang menantikan Firman-Nya yang pasti dan terbaik bagi hidup Saudara. Saudara tidak sedang menantikan sesuatu yang sia-sia, suara-Nya tidak pernah sia-sia, suara-Nya yang kita nantikan pasti akan memulihkan, menyembuhkan, memberi kelepaan, memberi jalan keluar dan semuanya adalah yang terbaik bagi Saudara. Selamat menantikan Firman-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

DANIEL 7 - 10

TELINGA YANG DIBUKAKAN

D1. DIBACA

MAZMUR 40:6-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang tidak dikenan Tuhan sesuai dengan perikop yang dibaca hari ini?
2. Apa yang membuat pemazmur menyadari bahwa Tuhan tidak menuntut korban bakaran dan korban penghapus dosa?
3. Menurut pengakuan pemazmur, di mana Taurat Tuhan ditempatkan?
4. Apa yang senantiasa dibicarakan oleh pemazmur sesuai dengan ayat yang dibaca hari ini?

D3. DITERAPKAN

Korban bakaran dan korban penghapus dosa adalah tata cara dari Tuhan bagi bangsa Israel yang telah dilakukan bertahun-tahun sejak bangsa ini mengenal hukum Tuhan. Jadi, adalah hal yang baik dan benar dalam pandangan Daud saat itu untuk senantiasa memberi korban bakaran dan korban penghapus dosa. Namun ketika pemazmur dibukakan telinganya oleh Tuhan, maka dia menyadari bahwa Tuhan tidak menuntut korban-korban tersebut. Daud menyadari bahwa ada hal yang lebih utama daripada korban-korban yang selama ini dipersembahkan bangsa Israel.

Saudara, Firman Tuhan hari ini mengingatkan bahwa ketika telinga kita dibukakan, maka kita akan mengerti dengan lebih jelas apa yang menjadi kerinduan Tuhan terdalam, bukan hanya sebatas pengertian umum atau hal-hal normatif yang biasa dilakukan. Ketika telinga kita dibukakan, maka ada banyak hal luar biasa yang dapat kita dengar dari Tuhan, bahkan sesuatu yang mungkin tidak pernah kita pikirkan atau bayangkan sebelumnya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, pernahkah Saudara mengalami bagaimana telinga Saudara “dibuka” oleh Tuhan sehingga mengerti lebih jelas sesuatu hal yang selama ini Saudara lihat sesuatu yang normal-normal saja? Bersyukurlah kalau seringkali “telinga” Saudara dibuka oleh Tuhan, sehingga mengalami suatu terobosan dalam hidup Saudara. Namun bila Saudara merasakan biasa-biasa saja selama ini, bahkan tidak pernah merasakan seperti apa telinga yang dibukakan, maka berdoalah, supaya Tuhan membuka telinga Saudara sehingga Saudara mengerti lebih dalam lagi maksud Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

DANIEL 11 - HOSEA 2

HATI MENEBAL DAN TELINGA BERAT UNTUK MENDENGAR

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 28:23-28

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah respon orang-orang terhadap kesaksian Paulus?
2. Menurut Saudara, mengapa Paulus mengutip kembali ayat Yesaya tersebut?

D3. DITERAPKAN

Ada sejumlah besar orang yang datang dan mendengarkan kesaksian Paulus dari pagi sampai sore hari. Ada yang dapat diyakinkan oleh perkataannya, ada yang tetap tidak percaya. Hal yang sama terjadi di zaman sekarang. Ada banyak kesaksian dan Firman yang ditaburkan, namun hasilnya berbeda bagi setiap orang yang mendengarnya. Mengapa hasil Firman bisa berbeda padahal dibagikan oleh orang yang sama dengan cara yang sama di tempat yang sama? Karena respon hati orang yang menerima Firmanlah yang menentukan bagaimana hasil dari Firman itu, apakah Firman itu akan berbuah atau tidak. Jika Saudara ingin mendengar suara Allah dan merasakan dampak dari Firman yang berkuasa, hal pertama yang Saudara perlu miliki adalah sikap hati yang terbuka. Ada kemauan, kehausan, dan kesiapan untuk menerima apa yang dikatakan-Nya. Terkadang kitalah yang tidak memberikan kesempatan kepada Allah untuk bicara. Pikiran kita tertutup, Hati kita keras dan kita tidak mau mendengarkan.

Proses ini tidak terjadi dalam satu waktu, tapi dalam rentang waktu lama kita terus mengulangi respon yang salah. Berikut 3 hal yang menyebabkan respon kita salah:

1. *Kesombongan*. Kita merasa bisa mengatasi segala sesuatu sendiri.
2. *Ketakutan*. Kita takut apa yang akan Allah katakan. Bagaimana jika Ia meminta kita melakukan sesuatu yang tidak mau kita lakukan?
3. *Kepahitan*. Ketika kita berpegang pada rasa sakit dan memilih tidak mengampuni, hati kita akan menjadi semakin keras, kita semakin tidak bisa merasakan kasih Allah dan kebaikan orang lain.

Bagaimana caranya agar hati kita tidak menjadi keras? Yakobus 1:21: *“Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu”*. Terimalah Firman Allah dengan kelembutan hati, setiap saat, mintalah pertolongan Allah untuk menyingkirkan ketiga hal penyebab hati yang keras di atas dan singkirkan juga penghalang di luar seperti kebanyakan sosmed, TV, film, buku, games, dan hal-hal lain yang berlebihan mengambil waktu dan pikiran Saudara untuk dapat merenungkan Firman. Ingatlah, apa yang Saudara masukkan ke dalam pikiran Saudara, itu yang akan bertumbuh. Jika Saudara memasukkan sampah, maka sampah juga yang dihasilkan. Jika Saudara memasukkan apa yang berharga, maka yang berharga juga yang akan dihasilkan.

D4. DIDISKUSIKAN

Selidikilah hati Saudara, apakah ada respon yang salah dalam Saudara menanggapi Firman Allah? Jika ada, bertobatlah dan pilihlah untuk meresponi Firman Allah dengan kelembutan. Bagikan itu dengan pembimbingmu. Berdoalah juga bagi orang lain yang Saudara kenal agar bisa memiliki hati yang lembut.

PEMBACAAN ALKITAB :

HOSEA 3 - 6

MENYEMBAH BAPA BUKAN DI GUNUNG

D1. DIBACA

YOHANES 4:12-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara mengapakah perempuan Samaria ini menimba air di sumur saat siang hari, padahal biasanya orang menimba air di pagi hari?
2. Apa yang Yesus katakan kepada perempuan Samaria tentang air yang diberikan-Nya?

D3. DITERAPKAN

Perempuan Samaria dalam kisah ini bukanlah perempuan yang tidak memiliki pengetahuan Firman. Kita dapat melihatnya dari respon wanita ini menanggapi Yesus di ayat 20: "nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan bahwa Yerusalemah tempat orang menyembah?". Ia sedang mempertanyakan tempat menyembah yang seharusnya. Namun demikian, cara hidupnya tidaklah menunjukkan bahwa ia menyembah Allah. Banyak orang lebih dipusingkan dengan pertanyaan-pertanyaan teologi dan pengetahuan tentang Tuhan dibandingkan hubungan pribadinya dengan Tuhan. **Yesus membawa perempuan Samaria ini kembali kepada kebutuhannya yang paling mendasar, bahwa tempat dan cara menyembah Allah bukanlah yang terpenting, tapi bagaimana Ia disembah dari kedalaman hati, dalam roh dan kebenaran.**

Perempuan Samaria yang mengalami kegagalan berulang kali dalam pernikahannya ini, berada dalam kondisi yang malu dan tertolak, sehingga ia memilih pergi menimba air di siang hari, di mana tidak ada orang lain yang menimba. Yesus datang dan dengan kerendahan hati dan kasih yang begitu dalam bagi perempuan ini, menyatakan kekurangannya, namun juga memberikan harapan baru yang dibutuhkannya. Inilah yang ditawarkan Yesus, air hidup yang akan menjadi mata air di dalam dirinya yang terus menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.

Perempuan Samaria ini meresponinya, ia menginginkan air itu dan dengan jujur mengakui keberadaannya sekalipun saat itu ia belum mengenali Yesus sebagai Mesias. **Namun kehausan dan keterbukaannya membuka jalan bagi Yesus untuk memperkenalkan diri-Nya lebih dalam. Apakah Saudara sudah mengalami mata air hidup itu? Apakah Saudara masih terus memiliki kehausan dan keterbukaan untuk mengenal Yesus yang sudah menyelamatkan hidup Saudara? Karena sikap hati inilah yang menentukan bagaimana kualitas hubungan pribadi kita dengan Allah yang kita sembah.**

D4. DIDISKUSIKAN

Berdoalah menyatakan kehausan Saudara untuk mengenal pribadi-Nya lebih lagi. Berbagilah dengan rekan persekutuanmu tentang bagaimana Saudara bisa mengalami mata air yang terus menerus memancar dalam hidup Saudara dan menyegarkan Saudara menjalani hidup.

PEMBACAAN ALKITAB :

HOSEA 7 - 10

PENYEMBAH YANG BENAR

D1. DIBACA

YOHANES 4:22-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah Yesus menggambarkan penyembah yang benar?
2. Apakah perempuan Samaria ini memiliki pengetahuan tentang Mesias?
3. Bagaimanakah respon perempuan Samaria ketika Yesus menyatakan diri-Nya?

D3. DITERAPKAN

Perempuan Samaria ini tahu akan ada Mesias, namun ia belum pernah melihat-Nya. Bahkan Yesus menyatakan bahwa orang Samaria punya sikap hati menyembah, namun mereka menyembah apa yang tidak mereka kenal. **Yesus bukan hanya menunjukkan penyembahan yang benar tapi Ia sendiri memperkenalkan diri-Nya dengan satu kalimat sederhana "Akulah Dia..."**

Setiap orang di dunia menyembah sesuatu, baik diakui atau tidak. Ada yang menyembah agama, pekerjaan, keluarga, uang, popularitas, dan lain-lain. Apapun yang terus menerus menjadi perhatian dan prioritas kita sehingga kita rela memberikan segalanya bagi hal tersebut, maka itulah yang menjadi hal terpenting dalam hidup kita. Yesus berkata tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan (Matius 6:24).

Penyembahan sejati lahir dan bertumbuh semakin murni ketika kita mengenal Allah yang kita sembah. Allah menghendaki penyembah yang menyembah dalam roh dan kebenaran. Jika kita mengerti betapa besarnya karya Kristus yang telah menebus dan menjadi kebenaran bagi kita, maka pastilah penyembahan lahir dari hati kita, kehausan untuk mengenal dan menaati-Nya lahir dari hati kita yang terdalam, dan pada akhirnya kita akan menjadi semakin serupa dengan Dia yang kita sembah.

Respon perempuan Samaria ini setelah mendengar adalah langsung meninggalkan tempayannya, pergi ke kota dan memberitakan kepada orang-orang di kotanya tentang Yesus, sehingga banyak orang di kota itu pun menjadi percaya kepada-Nya. Perempuan Samaria ini, yang hidupnya hancur, penuh dengan rasa malu dan tertolak, mengalami perubahan hidup sepenuhnya ketika bertemu dengan pribadi Yesus dan bahkan ia dipakai memberkati kotanya. **Apakah Saudara pun mengalami perubahan hidup itu? Jika Saudara masih mempertanyakan apakah ada perubahan yang Saudara alami selama mengikut Yesus, maka berdoalah agar Allah menunjukkannya bagi Saudara, mulailah menyembah Dia dalam roh dan kebenaran, sehingga mata Saudara terbuka dan hidup Saudara dipulihkan-Nya.**

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah bagaimana Yesus mengubah hidup Saudara di masa lalu dan masa sekarang. Bersyukurlah dan bagikanlah itu dengan orang lain.

PEMBACAAN ALKITAB :

HOSEA 11 - 14

PERSEKUTUAN DENGAN ANAK-NYA

D1. DIBACA

1 KORINTUS 1:4-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam hal apakah kita dibuat-Nya menjadi kaya?
2. Apakah ada kekurangan yang kita miliki di dalam Kristus?
3. Apa yang dilakukan-Nya kepada kita agar kita tak bercacat sampai hari kedatangan-Nya?

D3. DITERAPKAN

Paulus tidak hanya mengatakan “*Aku senantiasa mengucap syukur kepada Allah karena kamu*”, ia mengatakan “*Aku senantiasa mengucap syukur kepada Allahku karena kamu*”. Ada ungkapan yang sangat pribadi sifatnya di sini, **apakah Allah adalah Allah Saudara atau hanya Allah saja?** Paulus mengenal siapa Allah yang dia sembah! Dan itulah yang membuatnya terus bersemangat dan bisa melihat kekayaan kasih karunia yang disediakan-Nya bagi dirinya pribadi dan orang-orang yang dilayaninya.

Jemaat Korintus adalah jemaat yang kaya dalam karunia-karunia Roh. Dan Paulus meneguhkannya dengan menyatakan bahwa mereka tidak kekurangan dalam suatu karuniapun. Namun ada bagian penting di sini yang kita sebagai umat percaya bisa belajar. Paulus mengingatkan jemaat Korintus agar:

- **Menantikan pernyataan Tuhan.** Sekalipun jemaat Korintus penuh dengan karunia Roh, namun persekutuan dengan pribadi-Nya tidak bisa digantikan. Karunia Roh bekerja karena kedaulatan-Nya. Allah mengaruniakannya kepada siapapun yg Ia mau, namun pewahyuan dan pengenalan akan Kristus adalah hasil dari persekutuan yang erat dengan-Nya. Hasil dari penantian dan ketaatan.
- **Memberi diri untuk terus diteguhkan oleh Yesus Kristus.** Tidak peduli sehebat apa pengalaman rohani yang pernah dirasakan, kita perlu kasih karunia-Nya untuk terus berpegang dan diteguhkan sehingga kita tidak bercacat pada hari Tuhan kita Yesus Kristus.
- **Mengingat bahwa Allah yang punya inisiatif memanggil kita kepada persekutuan dengan Yesus Kristus adalah setia.**

Marilah kita meresponi apa yang Paulus katakan di atas. Banyak orang dipanggil, sedikit orang yang meresponi dan lebih sedikit lagi orang yang setia sampai akhir. Biarlah kita menjadi orang-orang yang terus setia dan mengalami persekutuan dengan pribadi Kristus yang bertumbuh.

D4. DIDISKUSIKAN

Kapankah terakhir kali Saudara mendapatkan pernyataan Tuhan? Apakah Saudara sedang dalam masa penantian? Bagikanlah itu kepada pembimbingmu dan rekan-rekanmu agar bisa saling mengingatkan betapa setianya Tuhan dalam hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

YOEL 1 - AMOS 1

MEMPERSEMBAHKAN TUBUH

D1. DIBACA

ROMA 12:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah ibadah yang sejati menurut ayat 1?
2. Apakah yang perlu kita lakukan agar dapat membedakan mana kehendak Allah?
3. Mengapa kita perlu menguasai diri menurut ukuran iman yang dikaruniakan Allah?

D3. DITERAPKAN

Mungkin Saudara pernah mendengar seseorang berdoa: *"Tuhan, lakukanlah segala yang perlu dan paksalah kami untuk tetap melayaniMu"*. Doa tersebut terdengar rohani, namun sesungguhnya tidaklah tepat. Karena kitalah yang harus mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah. Komitmen dan keputusan tersebut harus datang dari kesadaran pribadi kita, bukan oleh karena paksaan, karena Allah rindu kita melayani Dia dengan kerelaan hati dan Ia tidak mau memaksa kita.

Persembahan yang hidup, kudus dan berkenan adalah ibadah yang sejati, dan ini berbicara tentang :

- **Keputusan terus menerus yang kita lakukan setiap hari, di mana kita memilih mati terhadap daging kita dan hidup sepenuhnya bagi Allah dalam segala hal. Ini bukanlah keputusan satu kali dalam satu waktu saja.** Ini bukan hanya kegiatan pergi ke gereja, pelayanan, menyanyikan lagu rohani atau berbahasa Roh, tapi dalam segala hal yang kita jumpai dalam hidup; bagaimana kita menjalani seluruh pekerjaan dan peran kita dengan penuh komitmen kepada Allah.
- **Perubahan pola pikir yang terus menerus, di mana kita mengalami pembaharuan budi dan semakin selaras dengan firman-Nya.** Ada orang yang terus berdoa dan bertanya meminta Allah menyatakan kehendak-Nya bagi hidupnya, namun pada saat yang sama ia tidak rela hati untuk mempersembahkan hidupnya sepenuhnya dan tetap mempertahankan pola pikirnya sendiri, lalu untuk apakah ia mengetahui kehendak Allah karena toh ia tidak bersedia menaati-Nya?

Allah bukan hanya menginginkan pelayanan kita, Ia menginginkan seluruh hidup kita, karena Ia tahu yang terbaik bagi kita. Ketika kita berkomitmen untuk mempersembahkan tubuh kita dan mengalami perubahan akal budi yang semakin sesuai firman-Nya, maka hidup kita pasti mengalami perubahan. Seperti proses metamorfosis dari ulat menjadi kupu kupu, demikianlah kita mengalami transformasi menjadi indah di mata-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah Saudara sudah mempersembahkan tubuh Saudara sebagai persembahan yang hidup? Apakah ada penghalang untuk Saudara mau menyerahkan seluruh hidup Saudara bagi Allah? Bagikanlah dengan rekan persekutuanmu.

PEMBACAAN ALKITAB :

AMOS 2 - 5

KARUNIA YANG DIPERSEMBAHKAN KEPADA ALLAH

D1. DIBACA **ROMA 12:5-8**

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Gambaran apa yang dijelaskan tentang gereja dalam Roma 12:5?
2. Apa yang dianugerahkan Tuhan kepada kita masing-masing menurut Roma 12:6?
3. Apa saja jenis anugerah Tuhan menurut Roma 12:6-8?

D3. DITERAPKAN

Melanjutkan kembali pembacaan Alkitab dalam Roma 12, maka dari pembacaan Alkitab kemarin kita telah belajar bahwa penyembahan yang benar yaitu di mana kita senantiasa membangun keintiman dengan Allah sebagai prioritas utama dan pertama dalam gereja. Penjelasan tentang betapa pentingnya penyembahan ini sebagai tujuan akhir, kita bisa membacanya dalam kitab Wahyu 7:9-17.

Selanjutnya, kitapun belajar bahwa penyembahan kepada Tuhan tersebut memiliki pengertian bahwa kita bersedia dengan rela dan segenap hati serta dengan kesadaran penuh untuk mendedikasikan seluruh kehidupan dan aspek hidup kita, termasuk KARUNIA yang kita miliki bagi Kristus.

Berdasarkan pengertian dasar tentang penyembahan yang benar ini, maka Alkitab mencatat dan menjelaskan dalam Roma 12:5-8 bahwa Tuhan telah mengaruniakan kepada setiap kita karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita. Ini berarti, karunia yang dianugerahkan benar-benar kita harus mengetahuinya dan dengan serius mengembangkan serta dipergunakan bagi kemuliaan Kristus Yesus Tuhan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan tentang karunia apa saja yang kita miliki di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin serta bagaimana kita mengembangkannya.

PEMBACAAN ALKITAB : **AMOS 6 - 9**

MENGHADAP ALLAH DENGAN HATI YANG TEGUH

D1. DIBACA

IBRANI 10:19-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Ibrani 10:19, apa yang menjadi dasar sehingga kita dapat masuk ke dalam tempat kudus Tuhan?
2. Apa yang menjadi jaminan bahwa kita dapat menerima pertolongan dan seluruh janji-janji Tuhan bagi kita (Ibrani 10:23 akhir)?

D3. DITERAPKAN

Penyembah dalam roh dan kebenaran adalah merupakan hubungan dengan Allah yang didasari kesadaran terus menerus, bahwa roh yang di dalam kita adalah kudus, tidak bercacat dan sempurna, kerana kita sudah ditebus dengan darah Kristus yang mahal. Dan berdasarkan kebenaran tersebut kita terus konsisten memposisikan diri kita sebagai orang benar ketika membangun hubungan dengan Allah yang adalah Roh.

Kesadaran sebagai orang yang telah dibenarkan Kristus ini sangatlah penting, dan apabila hal itu kokoh dalam pemahaman kita, maka kitapun akan lebih percaya diri untuk menghadap Tuhan dengan hati yang teguh, baik saat berdoa maupun melakukan ibadah lainnya. Sebagai contoh: pada kisah perumpamaan tentang anak yang hilang, dijelaskan oleh Yesus bahwa tatkala anak yang hilang tersebut mengalami kebangkrutan dan akhirnya ia kembali pulang kepada bapanya, maka anak itu memposisikan dirinya untuk bisa diterima kembali walaupun harus menjadi budak di rumah orang tuanya. Namun, ternyata bapanya tetap menerimanya sebagai anak.

Berdasarkan kisah tersebut kita belajar bahwa status anak bagi Tuhan tidak pernah berubah. Dan dengan demikian kitapun juga bisa memiliki keyakinan yang teguh dan keberanian untuk meraih semua janji-janji-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, apa saja yang masih menghalangi pikiran atau perasaan kita dalam meyakini bahwa Tuhan pasti menepati apa yang dijanjikan-Nya bagi kita sebagai anak-anak-Nya.

PEMBACAAN ALKITAB :

OBAJA 1 - YUNUS 3

PENUH KEBERANIAN MENGHAMPIRI TAHTA

D1. DIBACA

IBRANI 4:14-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Ibrani 4:14, siapa yang menjadi Imam Besar Agung bagi kita di masa sekarang ini?
2. Apa ciri khas Imam Besar Agung bagi kita menurut Ibrani 4:15?
3. Menurut Ibrani 4:16, sikap apa yang perlu kita lakukan untuk menghampiri Tahta Allah?

D3. DITERAPKAN

Hari ini kita akan mempelajari tentang apa yang menjadi dasar keberanian kita guna memasuki tahta Allah yang kudus serta dapat meraih seluruh yang telah dijanjikan Allah bagi kita.

Mengacu pada penjelasan kemarin, maka kita yang telah di dalam Kristus mengerti bahwa semata-mata oleh karena darah Kristuslah maka kita memiliki keyakinan yang teguh untuk berani menghampiri tahta Allah. Keadaan ini sangatlah berbeda bila dibandingkan ketika seorang belum di dalam Kristus. Mereka yang di luar kasih karunia Allah selain tidak memiliki jaminan keselamatan juga mereka tidak memiliki janji-janji yang ada di dalam Kristus. Dengan keadaan seperti itu maka mereka yang di luar Kristus akan selalu “mengemis” perkenanan agar harapan dan doa-doanya kepada Allah dapat dikabulkan.

Keadaan ini sangat berbeda dengan kita yang sudah mengalami kelahiran baru, di mana seluruh janji-janji Allah telah diberikan di dalam Kristus (2 Petrus 1:3-4) sehingga kita berdoa bukan lagi seperti orang yang belum percaya kepada Yesus tetapi doa-doa kita adalah untuk meraih dengan iman seluruh kekayaan Allah bagi kita serta semua yang dibutuhkan dalam kehidupan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, apa saja janji-janji Kristus bagi setiap pribadi dan apa saja yang sudah digenapi maupun yang belum terealisasi.

PEMBACAAN ALKITAB :

YUNUS 4 - MIKHA 3

BERHARAP AKAN KASIH SETIA-NYA

D1. DIBACA

MAZMUR 147:6-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Mazmur 147:1, apa yang Tuhan lakukan kepada orang yang tertindas dan fasik?
2. Bagaimana seharusnya kita dalam memuliakan Tuhan?
3. Apa yang Tuhan senangi menurut Mazmur 147:10-11?

D3. DITERAPKAN

Pagi ini kita akan mempelajari tentang “Penyembahan dan Gaya hidup menyembah”.

Pengertian dasar tentang penyembahan, hal yang sangat penting yaitu bahwa seluruh kehidupan kita harus tetap berfokus dan berpaut kepada kasih karunia yang dianugerahkan Kristus bagi kita. Pemahaman ini sangat penting karena seringkali kita menilai bahwa pujian dan penyembahan hanya terlihat secara penampilan luarnya saja, padahal esensi pujian dan penyembahan sejatinya merupakan totalitas kehidupan yang dipersembahkan kepada Tuhan Yesus.

Akibat pengertian yang dangkal tersebut, akhirnya seringkali orang menjadi tidak konsisten dan terlihat religius hanya ketika ada dalam suasana tertentu di jam ibadah hari Minggu, namun selanjutnya kehidupan mereka kadang bertentangan dan tidak intim lagi dengan Tuhan. Dengan kita belajar dan memahami bahwa penyembahan seharusnya menjadi refleksi kehidupan yang dipersembahkan kepada Tuhan maka kita dapat mengalami impartasi isi hati Bapa, khususnya hati Bapa atas Indonesia dan bangsa-bangsa.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, aspek kehidupan apa saja yang perlu dipersembahkan kepada Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

MIKHA 4 - 7

MENJADIKAN TUHAN TEMPAT PERLINDUNGAN

D1. DIBACA

MAZMUR 91:1-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang digambarkan ayat 1 tentang orang yang duduk dalam lindungan Yang Maha Tinggi?
2. Menurut Mazmur 91:2-9, keadaan-keadaan apa saja yang dihindarkan Tuhan bagi orang yang berada dalam lindungan-Nya?

D3. DITERAPKAN

Melanjutkan kembali pembahasan tentang “Penyembahan dan Gaya hidup menyembah” maka hari ini kita akan mengulas dari Mazmur 91:1-9 mengenai orang yang duduk dalam lindungan yang Mahatinggi.

Dalam ayat itu dituliskan bahwa orang-orang tersebut berada dalam kehidupan yang aman. Keadaan aman ini digambarkan dalam salah satu khotbah dari Alm. Penatua Ir Ferry Sihombing (sekitar tahun 1980-an) yang membahas tentang ayat Ibrani 12:26-28 disebutkan mereka yang berada dalam Kerajaan Allah adalah orang-orang yang tinggal di daerah atau area kehidupan yang aman. Dan mereka tersebut sekalipun menghadapi situasi ekonomi dan sebagainya yang bergoncang atau berubah-ubah, tetapi kehidupan orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi ini tidak akan tergoncangkan oleh situasi apapun.

Mengulas singkat khotbah tentang Kerajaan Allah yang tidak tergoncangkan tersebut, beliau menjelaskan bahwa pada akhir zaman Tuhan akan menggoncangkan segala sesuatu yang masih dapat digoncangkan. Dan apabila orang masih mengandalkan dirinya sendiri atau membangun dirinya dengan segala sesuatu dasar yang masih bisa tergoncangkan, maka ia belum hidup dalam keadaan aman alias belum tinggal dalam Kerajaan Allah. Namun, ketika kita menghidupi Firman Tuhan serta tetap dalam hubungan yang intim dengan Tuhan, maka ia telah berada dalam Kerajaan Allah yang tidak tergoncangkan.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, aspek kehidupan apa saja yang masih kadang membuat Saudara kuatir atau gentar menghadapinya. Kemudian, silakan Saudara saling doakan dan cari solusi dari Firman Tuhan dan saran pembimbing serta teman-teman untuk mengatasinya.

PEMBACAAN ALKITAB :

NAHUM 1 - HABAKUK 1

DIAM DALAM GUNUNG MU YANG KUDUS

D1. DIBACA

MAZMUR 15:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Mazmur 15:1-5, siapa yang boleh datang kepada Tuhan?
2. Menurut Mazmur 15:5b, apa yang terjadi ketika kita menghidupi seperti yang dituliskan pada pertanyaan nomor 1 di atas?

D3. DITERAPKAN

Dalam Mazmur 15, ayat ini dimulai dengan pertanyaan Daud kepada Tuhan tentang “siapa yang boleh diam di gunung Tuhan yang kudus.” Berdasarkan pertanyaan tersebut selanjutnya Daud mengerti bahwa aktivitas orang yang diam atau duduk dalam perlindungan dan hadirat Tuhan ternyata bukanlah sikap yang pasif, namun tindakan itu merupakan sikap yang ANTUSIAS untuk menangkap inspirasi dari Tuhan berdasarkan hubungan intim yang terus terbangun bersama Tuhan.

Apakah ANTUSIAS itu? Menurut kamus bahasa Inggris Merriam Webster, Enthusiasm (antusias) adalah *“belief in special revelation of Holy Spirit”*. Sedangkan akar kata dari Enthusiasm dari bahasa Yunani, kurang lebih artinya di-inspirasi Allah. Jadi, pengertian gereja yang antusias berarti dengan gereja yang terus membangun keintiman dengan Allah maka pastilah akan menerima inspirasi-inspirasi dari Allah sebagai jawaban bagi kebutuhan jemaat dan kebutuhan Indonesia dan bangsa-bangsa.

Antusias bukanlah hanya semangat untuk memberitakan Injil. LEBIH DARI ITU. Antusias adalah ketika Tuhan berbicara kepada kita, bergerak dalam kita dan bergerak bersama kita. Antusias bukan hanya semangat yang berkobar-kobar saja, antusias ketika Tuhan Yesus di dalam kita membakar hati dan pikiran kita dengan hati dan pikiran-Nya. Sebagai contoh, pergerakan pelayanan GKKD/YPIB dahulu sangat sederhana, dimulai oleh suara Tuhan. Tuhan Yesus berbicara melalui pemimpin atau pekerja dan jemaat. Tuhan berbicara dalam pertemuan-pertemuan doa, Tuhan berbicara dalam ibadah raya, Tuhan berbicara kepada pribadi lepas pribadi. Pergerakan misi ke berbagai kota di Indonesia dimulai karena adanya suara Tuhan yang terbangun karena keintiman dengan-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, bagaimana mewujudkan visi dan misi gereja dengan antusias dalam tindakan yang nyata.

PEMBACAAN ALKITAB :

HABAKUK 2 - ZEFANYA 2

BERBUAT SEPENUH HATI UNTUK TUHAN

D1. DIBACA

KOLOSE 3:18-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah motivasi ketaatan seorang istri?
2. Apakah motivasi ketaatan anak-anak?
3. Apakah motivasi ketaatan kepada pimpinan kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, perbuatan seseorang biasanya didasarkan pada motivasi tertentu. Perbuatannya dapat saja sama, tetapi motivasinya berbeda. Misalnya, dua orang memberi persembahan uang jumlahnya sama, namun motivasi berbeda; yang satu memberi karena ingin diberkati, sedangkan yang lainnya karena merasa sudah diberkati dan ingin membalas kebaikan Tuhan.

Saudara, kita semua sudah dibeli lunas olah darah dan pengorbanan Tuhan Yesus, oleh karena itu apapun yang kita perbuat seharusnya karena Tuhan dan untuk Tuhan. Tuhan sudah melakukan yang terbaik untuk kita, maka sewajarnya juga kita melakukan yang terbaik untuk Tuhan.

Saudara, karena hidup kita sepenuhnya milik Tuhan, maka setiap tindakan kita bukan hanya mewakili pribadi kita, tetapi juga mewakili Tuhan Yesus yang ada di dalam kita. Kita menjadi saksi Tuhan Yesus di bumi. Mari lakukan yang terbaik untuk Tuhan sebagai respon atas kebaikan Tuhan dan sebagai sarana bersaksi bagi dunia. Tuhan melihat hati kita yang terdalam, bukan hanya dari tindakan kita saja.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, apakah motivasi masing-masing hadir dalam PA.

PEMBACAAN ALKITAB :

ZEFANYA 3 - ZAKHARIA 1

LAKUKAN SEMUANYA UNTUK KEMULIAAN TUHAN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 10:29-33

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah semua boleh dimakan dengan ucapan syukur?
2. Apakah motivasi ketika melakukan sesuatu?
3. Apakah maksudnya memuliakan Tuhan dalam perbuatan kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kita semua diciptakan dengan kemuliaan yang serupa dengan kemuliaan Dia. Kita diciptakan untuk memuliakan Dia. *Roma 11:39: Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya.*

Bagaimana cara memuliakan Tuhan? "Aku telah memuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya" (Yohanes 17:4). Untuk memuliakan Tuhan, kita perlu tahu pekerjaan atau aktivitas apa yang diberikan Tuhan untuk kita dan setia mengerjakannya. Bahkan dalam 1Korintus 10:31 kita dinasehatkan untuk memulikan Dia dalam segala sesuatu.

Rick Warren menyebutkan beberapa cara memuliakan Tuhan, yaitu: menyembah Dia, mengasihi orang percaya lain, menjadi seperti Kristus, melayani orang lain melalui karunia-karunia, dan memberitahukan orang lain tentang Dia (Tuhan Yesus).

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana cara memuliakan Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB:

ZAKHARIA 2 - 5

BUKAN LAGI AKU YANG HIDUP

D1. DIBACA

GALATIA 2:15-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah ada yang dibenarkan oleh hukum Taurat?
2. Apakah maksud Paulus: "Aku telah disalibkan bersama Kristus"?
3. Mengapa Paulus berkata hidupnya bukan dirinya lagi?

D3. DITERAPKAN

"Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan, Kristus yang hidup di dalamku" itulah deklarasi iman Rasul Paulus, sekaligus jawaban atas pertanyaan mengapa Rasul Paulus sekalipun tidak pernah bertemu Yesus dalam tubuh jasmani, namun memperoleh pewahyuan-pewahyuan tentang Kristus dan hidupnya sepenuhnya dipersembahkan untuk Tuhan Yesus.

Saudara, pengenalan pribadi kita atas pengorbanan Tuhan Yesus dan mujizat-Nya yang telah menjadikan kita ciptaan baru (Kristus tinggal dalam kita) sangat menentukan seluruh tindakan atau perbuatan kita. Contohnya Rasul Paulus yang berjumpa dengan Tuhan Yesus yang sudah bangkit bukanlah bagian dari 12 murid Tuhan mula-mula, namun dia pada akhirnya menjadi rasul yang terkemuka. Paulus bahkan menuliskan lebih dari setengah kitab Perjanjian Baru.

Saudara, puncak dari iman Kristen adalah ketika dengan kesadaran penuh kita berkata bahwa Kristuslah yang menjadi pusat kehidupan kita, dan dinyatakan dalam perbuatan-perbuatan yang berpusat pada Kristus juga.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA mujizat perubahan menjadi ciptaan baru.

PEMBACAAN ALKITAB :

ZAKHARIA 6 - 9

HIDUP ADALAH KRISTUS, MATI ADALAH KEUNTUNGAN

D1. DIBACA

FILIPPI 1:15-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang mendesak Rasul Paulus?
2. Mengapa mati bagi Paulus adalah keuntungan?
3. Apa yang lebih perlu bagi Paulus? Sorga atau melayani di bumi?

D3. DITERAPKAN

"Hidup adalah Kristus, mati adalah keuntungan". Kembali Rasul Paulus membuat deklarasi iman yang luar biasa. Paulus sudah berjumpa dengan Kristus dan Dia sudah melihat kemuliaan sorga. Oleh karena itu, bagi Paulus mati adalah keuntungan, karena dia sudah melihat kemuliaan sorga yang menantikan dia. Tapi bagi Paulus, memberitakan Injil adalah pilihan kalau dia masih ada di bumi.

Saudara, Paulus yang sebelumnya adalah seorang ahli Taurat yang sangat pintar, sangat memahami hukum Taurat dan segala tuntutanannya. Paulus tahu bahwa tidak seorangpun yang dapat memenuhi tuntutan hukum Taurat. Oleh karena itu, perjumpaan Paulus dengan Sang Kasih Karunia mengubah hidupnya secara total. Pengorbanan Tuhan Yesus dibalasnya dengan hidup sepenuhnya bagi Kristus, dengan ketaatan pada tuntutan Roh Kudus untuk memberitakan Injil bagi dunia.

Rasul Paulus mengalami kegalauan rohani; mati untuk segera menikmati kemuliaan sorga atau hidup melayani di bumi. Bagi dia yang terutama adalah kehendak Tuhan Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, mengapa mati itu bagi Paulus adalah keuntungan.

PEMBACAAN ALKITAB :

ZAKHARIA 10 - 13

PENYEMBAHAN DAN IMPARTASI HATI TUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 28:16-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan murid-murid ketika bertemu Tuhan Yesus, sebelum Dia naik ke sorga?
2. Apakah yang dimiliki Tuhan Yesus dan diberikan kepada para murid?
3. Apakah perintah-Nya kepada para murid? Apakah itu juga perintah untuk Saudara?

D3. DITERAPKAN

Saudara, amanat agung (perintah pemberitaan Injil) diberikan Tuhan Yesus pada saat murid-murid sedang menyembah Tuhan Yesus. Pada saat menyembah, Tuhan biasanya berbicara kepada kita. Pada saat penyembahan, biasanya keluar Firman Tuhan.

Perintah pemberitaan Injil adalah perintah umum kepada semua murid atau orang percaya, tapi bisa saja belum menjadi perintah pribadi (pewahyuan pribadi). Dalam penyembahan pribadi kita, Tuhan akan mengimpartasikan isi hati-Nya atas jiwa-jiwa yang terhilang. Kalau kita memperoleh pewahyuan pribadi, maka kita akan bergerak untuk memberitakan Injil tanpa perlu dimotivasi atau digerakkan manusia.

Saudara, Allah mencari penyembah, bukan penganjil. Allah mencari penyembah, bukan pengkhotbah. Orang-orang yang datang menyembah akan diubahkan dihadirat-Nya menjadi para penganjil, para pengkhotbah dan pelayanan lainnya.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, hubungan penyembahan dan amanat agung.

PEMBACAAN ALKITAB :

ZAKHARIA 14 - MALEAKHI 3

BANGSA-BANGSA

YANG DIBERIKAN KEPADA GEREJA-NYA

D1. DIBACA

MAZMUR 2:6-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, menjadi rhema, dan hafalkanlah Mazmur 2:8.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, apakah yang menjadi milik pusaka kita?
2. Apakah yang dimaksud dengan milik pusaka?
3. Tindakan apa yang harus kita lakukan untuk memperoleh milik pusaka?

D3. DITERAPKAN

Setiap kali Tuhan memanggil seseorang, bangsa, atau gereja, pastilah ada tujuan-Nya dan Tuhan selalu memberikan milik pusaka buat mereka. Sebagai contoh, Abraham dipanggil Tuhan ke negeri yang akan ditunjukkan oleh Tuhan (Kejadian 12:1), yaitu tanah perjanjian. Bangsa Israel yang dipimpin oleh Yosua, dipanggil untuk masuk Kanaan sebagai milik pusaka mereka, yang sebelumnya sudah diberitahukan Allah kepada Musa (Yosua 1:3-4). Hal yang sama, ketika Tuhan memanggil kita sebagai gereja-Nya, Allah yang sama juga memberikan milik pusaka kepada kita. Dalam Mazmur 2:8, yang menjadi milik pusaka kita adalah bangsa-bangsa dan ujung-ujung bumi. Bersyukur bagi kita diberikan Indonesia dan bangsa-bangsa, sesuai dengan visi yang sudah Tuhan berikan.

Tuhan mengajarkan kepada kita agar meminta kepada-Nya, sehingga kita dapat memahami mana tempat maupun bangsa yang menjadi milik pusaka kita. Bahkan kita dapat memahami bagaimana cara kita mengerjakannya melalui proses yang Tuhan izinkan kita alami. Oleh karena itu untuk memulainya kita harus berdoa, membangun keintiman dengan Tuhan, meminta, dan Dia akan berikan firman-Nya sebagai janji, kemudian kita melangkah dan bertindak mulai dari tempat dan posisi di mana kita ada sekarang, maka Tuhan akan membawa kita ke tempat-tempat yang menjadi ketetapan Tuhan bagi kita. Sebagai apapun posisi kita saat ini, sebagai pelajar, mahasiswa, karyawan, atau pengusaha di kota ini, marilah kita berdoa dan bergerak, maka kita akan dibawa kepada tanah perjanjian sebagai milik pusaka kita, yaitu Indonesia dan bangsa-bangsa sebagai warisan bagi kita, seperti bangsa Israel memiliki Kanaan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas di mana Saudara ada tentang apa yang menjadi milik pusaka Saudara dan bagaimana Saudara memperolehnya dan menggenapinya.

PEMBACAAN ALKITAB :
MALEAKHI 4 - MATIUS 3

BERGAUL DENGAN TUHAN UNTUK IMPARTASI HATI TUHAN

D1. DIBACA

AMSAL 13:16-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, dan hafalkanlah Amsal 13:20.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menjadi siapa atau apa kita pada akhirnya sangat tergantung dengan pergaulan kita. Jika kita ingin seperti Yesus maka kita harus bergaul dengan siapa?
2. Bagaimana caranya kita bergaul dengan Tuhan?
3. Apa yang kita peroleh dengan bergaul kepada Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Siapa yang bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang.

Pergaulan sangat menentukan hidup kita menjadi apa nantinya, oleh karena itu kita harus memastikan dengan siapa kita bergaul. Pergaulan yang buruk akan merusak kebiasaan yang baik. Tuhan ingin agar kita bergaul dengan Dia agar kita menjadi sama seperti Yesus dan memiliki hati, pikiran, dan tujuan Dia. Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya kepada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia. Tuhan ingin kita bergaul dengan Dia.

Hal yang penting dan perlu diperhatikan juga adalah bahwa cara bergaul dengan Tuhan adalah melalui perenungan Firman Tuhan, menaruh pikiran kita dengan Firman Tuhan. Firman Tuhan tidak hanya dibaca, tetapi direnungkan dan diucapkan, serta bertindak sesuai dengan Firman Tuhan. Selain itu, doa dan penyembahan dengan menggunakan bahasa Roh juga penting dalam membangun keintiman dengan Tuhan.

Tujuan akhir dari bergaul dengan Tuhan adalah agar kita memperoleh impartasi hati Tuhan. Seperti para nabi, pengajar bersekutu dengan Tuhan dan Tuhan berbicara kepada mereka untuk mengkhususkan Barnabas dan Saulus bagi pekerjaan Tuhan, sampai akhirnya Paulus dan Barnabas pergi melayani (Kisah Para Rasul 13:1-3). Kita bergaul dengan Tuhan untuk mendapatkan impartasi hati Tuhan untuk segala hal dalam aspek hidup kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara bergaul dengan Tuhan dan sudahkah senantiasa Saudara mengalami impartasi hati Tuhan dengan cara tersebut.

PEMBACAAN ALKITAB

MATIUS 4 - 7

SEMAKIN DIUBAH MENJADI SERUPA DENGAN GAMBAR-NYA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:12-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, dan hafalkanlah 2 Korintus 3:17.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dapat menyingkapkan pikiran kita untuk mengenal hati Tuhan (ayat 14)?
2. Bagaimana hal di atas dapat terjadi (ayat 16-17)?
3. Apakah bentuk akhir dari penyingkapan Tuhan terhadap pikiran kita (ayat 18)?

D3. DITERAPKAN

Ketika kita mengalami kelahiran kembali dengan cara menerima Yesus masuk dalam hati kita, ada selubung yang diangkat dari pikiran kita, yang membuat pikiran dan hati kita dimerdakan. Kemerdekaan itu sempurna karena dikerjakan oleh kuasa Roh Kudus melalui karya Yesus di kayu salib. Setelah itu, kita perlu bergaul dengan Roh Kudus setiap saat, karena di mana ada Roh Allah di situ ada kemerdekaan. Dan kita mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak terselubung. Pergaulan yang konsisten dengan Roh Kudus dan firman Allah membuat selubung dunia ini yang ingin menipu kita semakin pudar. Dan dengan kemuliaan yang semakin besar itu maka terjadi perubahan yang dahsyat dalam hidup kita, di mana kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Yang diubah adalah karakter, gaya hidup serta cara hidup kita, sehingga kita dapat mencerminkan kemuliaan Tuhan di muka bumi. Oleh sebab itu pastikan kita secara konsisten membangun persekutuan dengan Roh Kudus dan Firman Tuhan, sehingga kita alami pekerjaan Tuhan setiap saat.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara bersekutu dengan Tuhan sampai Saudara mengalami transformasi dalam segala hal, jadi serupa Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 8 - 11

MELAKUKAN KEHENDAK DIA DAN MENYELESAIKAN

D1. DIBACA

YOHANES 4:27-35

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, dan hafalkanlah Yohanes 4:34.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, mengapa murid-murid-Nya tidak mengenal makanan yang ada pada Yesus (ayat 35)?
2. Apakah makanan Yesus dalam kehidupan-Nya (ayat 34)?

D3. DITERAPKAN

Setiap manusia, untuk tetap hidup, sehat dan bertumbuh perlu makan, demikian juga kita sebagai anak Tuhan perlu makan, baik rohani maupun jasmani. Untuk bertumbuh secara rohani maka kita perlu makanan rohani. Makanan rohani buat roh dan jiwa kita adalah setiap Firman Tuhan yang keluar dari mulut Tuhan. Dan makanan rohani buat tubuh kita, selain makan yang kita makan sehari-hari adalah kita perlu hidup senantiasa melakukan kehendak Tuhan. Hal ini perlu kita lakukan agar tujuan Tuhan dalam hidup kita dapat digenapi.

Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita untuk makan makanan dari Tuhan, yaitu melakukan kehendak Tuhan dan menyelesaikan pekerjaan Tuhan. Dan kehendak Tuhan itu adalah kaki yang berkasutkan kerelaan memberitakan Injil kepada sekeliling kita, seperti Yesus pergi ke kota-kota dan desa-desa memberitakan Injil, mengusir setan dan menyembuhkan orang sakit. Untuk memulainya kita harus melihat sekeliling, dan cara melihatnya adalah dengan berdoa, melihat hati Tuhan, sampai dapat beban dari Tuhan, kemudian kita pergi memberitakan Injil kerajaan Allah. Ini harus menjadi gaya hidup kita dan menjadi makanan sehari-hari, agar rohani dan jasmani kita sehat.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara memahami makanan dari Tuhan dan bagaimana cara Saudara merealisasikannya dalam hidup sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 12 - 15

PENYEMBAHAN MEMBAWA KITA KEPADA HATI BAPA

D1. DIBACA

YOHANES 4:21-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, kemudian hafalkanlah Yohanes 4:24

D2. DIRENUNGKAN

1. Ketika kita melakukan penyembahan, kepada siapa tujuan kita?
2. Bagaimana cara kita menyembah Tuhan (ayat 24)?
3. Menurut Saudara, apa yang dimaksudkan dengan menyembah benar?
4. Apa akibatnya jika kita hidup sebagai penyembah benar (ayat 22)?

D3. DITERAPKAN

Percakapan antara perempuan Samaria dengan Tuhan Yesus membuat kita bukan hanya melihat pertobatan perempuan Samaria, namun lebih dalam, bahwa penyembahan kepada Tuhan dengan cara yang benar akan membuat hati kita dapat mengenal Bapa.

Penyembahan kita harus ditujukan kepada Bapa melalui Yesus Kristus, itu sebabnya penyembahan harus dilakukan dengan cara menyembah dalam roh, maksudnya bukan diawali oleh fisik kita yang menyembah tetapi dengan roh. Kita dapat menyembah dalam roh ketika kita lahir baru menerima Roh Allah dalam roh kita dan dalam roh kita ada kehidupan Allah, sehingga roh kita dapat menyembah Allah yang adalah Roh. Dan menyembah dalam kebenaran, di mana kita menyembah sesuai dengan kebenaran, di mana seluruh tubuh kita hidup dalam dan melakukan kebenaran. Penyembahan kepada Bapa dalam roh dan kebenaran akan membawa kita untuk mengenal Bapa, mengenal isi hati-Nya.

Marilah kita melatih penyembahan kita kepada Bapa supaya kita senantiasa memperoleh hati Bapa dan Bapa membawa kita kepada hati-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara melatih penyembahan Saudara setiap hari dan apa dampaknya buat Saudara..

PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 16 - 19

HATI TUHAN UNTUK BANGSA-BANGSA LAIN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:9-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Ketika sedang menunggu makanan, penglihatan apakah yang Petrus lihat?
2. Apakah perintah Tuhan atas binatang yang dia lihat?
3. Berapa kali penglihatan tentang binatang haram diperlihatkan kepada Petrus?

D3. DITERAPKAN

Petrus adalah salah seorang rasul yang mengalami transformasi kehidupan yang luar biasa: seorang nelayan yang dipilih untuk menjadi murid Kristus. Selama lebih kurang tiga tahun bersama Yesus, Petrus telah melihat dan mengalami hal-hal yang luar biasa. Hingga akhirnya menyatakan ikrar untuk setia. Tetapi ketika Yesus dibawa ke Golgota, Petrus menyangkal bahwa dia mengenal Yesus. Setelah hari Pentakosta, Petrus mengalami 'metamorfosis' menjadi seorang rasul yang penuh pengurapan. Bahkan karena kesaksiannya dia dipenjara dan Tuhan melepaskan dia dari penjara dengan cara yang ajaib. Tetapi ketika Tuhan menyuruh dia untuk memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa lain, Petrus seperti bingung dan tidak tahu harus melakukan apa. Tiga kali Tuhan memberikan penglihatan tentang makanan yang berasal dari binatang haram. Dan Petrus masih belum mengerti maksud Tuhan. Hingga akhirnya Tuhan 'memaksa' dia untuk memberitakan Injil kepada orang bukan Yahudi.

Kisah 10:28-29: Ia berkata kepada mereka: "Kamu tahu, betapa kerasnya larangan bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan orang-orang yang bukan Yahudi atau masuk ke rumah mereka. Tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku, bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir. Itulah sebabnya aku tidak berkeberatan ketika aku dipanggil, lalu datang ke mari. Sekarang aku ingin tahu, apa sebabnya kamu memanggil aku."

Kalimat terakhir "Sekarang aku ingin tahu, apa sebabnya kamu memanggil aku". Seorang rasul besar, tidak tahu harus berbuat apa di depan orang yang tidak percaya! Pernyataan Petrus tersebut jelas menunjukkan bagaimana kegamangan Petrus ketika harus memberitakan Injil kepada orang bukan Yahudi.

Tetapi melalui kisah ini kita dengan jelas mengerti bahwa Allah menghendaki berita Injil keselamatan, harus diberitakan juga kepada bangsa-bangsa lain.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sudahkah engkau memberitakan Injil pada bulan ini, tahun ini?

PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 20 - 23

JEMAAT YANG MENYEMBAH TUHAN DAN BERTINDAK

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:41-47

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Berapa orangkah yang dibaptis setelah mereka mendengar khotbah Rasul Petrus?
2. Setelah dibaptis, hal apa saja yang dilakukan oleh jemaat mula-mula tersebut?
3. Apakah respon masyarakat yang tinggal di sekitar jemaat mula-mula tersebut?

D3. DITERAPKAN

Kuasa Allah sungguhlah ajaib, ketika Tuhan mengurapi para rasul, maka orang-orang sederhana yang sebagian berlatar belakang nelayan tersebut menjadi pengkhotbah-pengkhotbah yang luar biasa. Ribuan orang menjadi percaya dan dibaptis, dan orang-orang percaya baru tersebut kemudian membentuk kelompok-kelompok di wilayah mereka tinggal. Mereka bertekun dalam pengajaran para rasul di persekutuan-persekutuan yang terbentuk.

“Mereka bertekun” (Kisah Para Rasul 2:42). Ekspresi ini menunjukkan daya tahan dan kegigihan. Salah satu penghalang bagi kemajuan umat Tuhan adalah karena sebagian dari mereka baru datang kepada Tuhan ketika mengalami kesukaran. Ketika mengalami kesulitan ekonomi, ketika sakit, ketika ditinggal orang yang dikasihi... Jemaat mula-mula justru mengajarkan hal yang sangat baik: ketekunan. Bertekun dalam pengajaran, dalam berdoa dan menyembah Tuhan, dalam memecahkan roti atau mengadakan perjamuan kudus. Dan ketekunan mereka bukan dilakukan karena terpaksa, tetapi dengan gembira dan tulus hati sambil memuji Tuhan. Sehingga akhirnya mereka disukai oleh tetangga mereka, dan orang-orang di lingkungan mereka. Akibatnya makin banyak orang yang tertarik kepada Kristus melalui kesaksian jemaat mula-mula ini.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sudahkah engkau disukai oleh rekan-rekan sekantormu, tetanggamu oleh karena kesaksianmu yang sangat baik?

PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 24 - 27

GEREJA YANG PENUH DENGAN ROH KUDUS AKAN BERTINDAK

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:23-31

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah dua orang rasul yang baru dilepaskan dari penjara?
2. Siapakah para pembesar yang disebutkan melawan Yesus dan para murid-Nya?
3. Mendapat ancaman dari orang-orang yang memusuhi Kristus, apakah para murid saat itu menjadi gentar?

D3. DITERAPKAN

Ketika jumlah orang percaya menjadi semakin banyak, keberadaan mereka menjadi semakin terlihat. Dan ini tidak disukai oleh para penguasa pada saat itu, sehingga para penguasa berkumpul dan berusaha untuk mengintimidasi bahkan menganiaya mereka. Apakah mereka menjadi gentar? Iya, dan itu sangat manusiawi, tetapi mereka meresponnya dengan tepat. Mereka berdoa mohon diberi keberanian untuk bersaksi dan memberitakan Firman Allah. Dan Tuhan menjawab doa mereka dengan melimpah, sehingga melalui orang-orang percaya yang baru bertobat ini, Tuhan mengadakan banyak mujizat kesembuhan dan berbagai mujizat lainnya.

Satu peristiwa yang mengkonfirmasi penyertaan Allah adalah ketika jemaat mula-mula ini berdoa, maka tempat mereka berdoa menjadi bergoyang, tentu bukan karena konstruksi bangunan yang kurang kokoh, tetapi karena kuasa Roh Allah yang menggetarkan. Dan saat itu pula Roh Kudus memenuhi mereka, Roh Kudus mengurapi, memberikan kepada mereka kegairahan, keberanian dan semangat untuk memberitakan Firman Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sesungguhnya kuasa Allah tetap ada hingga hari ini bukan? Dan tentu kita tidak perlu menunggu untuk mengalami penganiayaan agar kita bersedia bertindak bersama Roh Kudus. Diskusikanlah hal tersebut dalam kelompok PA Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

MATIUS 28 - MARKUS 3

JEMAAT MULA-MULA YANG BERTINDAK

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:32-37

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Peristiwa apakah yang diberitakan oleh jemaat mula-mula, kelahiran atau kebangkitan Kristus?
2. Secara sosial, apakah yang dilakukan oleh jemaat yang mula-mula?

D3. DITERAPKAN

Kisah Para Rasul 4:34-35: *Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya.*

Kebajikan yang dilakukan oleh jemaat mula-mula ini sangat luar biasa. Orang-orang rela bahkan senang berbagi. Yang memiliki tanah atau properti, menjualnya dan membawa hasil penjualan itu kepada para rasul. Para rasul tentu bukan kemudian menyimpan uang jemaat untuk keperluan mereka. Tidak, tetapi uang yang mereka terima kemudian disalurkan kepada orang yang berkekurangan, sehingga tidak ada jemaat yang berkekurangan.

Apa yang dilakukan oleh jemaat yang mula-mula adalah buah Roh: kemurahan dan kebaikan dalam tingkatan yang tinggi. Mereka murah hati dan baik hati. Tidak egois atau mementingkan diri sendiri. Karena orang yang egois akan melihat bahwa harta mereka kurang banyak, sehingga mereka harus pegang erat-erat, kalau bisa tiap hari bertambah. Tetapi orang yang murah hati akan mudah menemukan orang yang memerlukan bantuan, dan mereka akan senang kalau bisa membantu atau meringankan beban orang lain yang berkekurangan.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, saat ini pun, kalau kita membuka mata, kita akan melihat begitu banyak orang yang berkekurangan. Bagaimanakah sebaiknya respon kita? Diskusikan dalam kelompok PA Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB: MARKUS 4 - 7

JEMAAT YANG BERTINDAK DISERTAI TANDA DAN MUJIZAT

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 5:12-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah orang-orang yang tidak berani bergabung dengan para rasul?
2. Apakah mereka dihormati oleh lingkungan mereka?
3. Mujizat apa saja yang terjadi dalam pelayanan para rasul?

D3. DITERAPKAN

Kisah Para Rasul 5:12: Dan oleh rasul-rasul diadakan banyak tanda dan mujizat di antara orang banyak. Semua orang percaya selalu berkumpul di Serambi Salomo dalam persekutuan yang erat.

Kehidupan jemaat pada gereja yang mula-mula ditandai dengan pelayanan yang penuh mujizat. Mujizat menjadi peristiwa sehari-hari dalam kehidupan dan pelayanan jemaat pertama. Hal itu merupakan manifestasi dari pencurahan dan karya Roh Kudus.

Mujizat pada prinsipnya adalah pekerjaan Tuhan yang bersifat ajaib yang berdaya supranatural dengan tujuan-tujuan khusus bagi kemuliaan Tuhan. Tuhan bisa memberikan sebagian kemampuan-Nya itu kepada para hamba-Nya. Karena itu ada karunia mujizat (1 Korintus 12:10), yaitu kemampuan yang diberikan Roh Kudus untuk mengadakan mujizat-mujizat ilahi.

Saudara, janji Firman Tuhan tentang karunia mujizat memberikan pengharapan bahwa pelayanan pada masa kini bisa juga disertai berbagai manifestasi karunia mujizat. Ketika Roh Kudus diberi kesempatan dan kebebasan berkarya dalam kehidupan Kristen maka Ia pun akan memakai kita untuk melayani dengan kuat kuasa-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, pernahkah Anda melihat mujizat Allah, atau pernahkah Anda mengalami secara pribadi mujizat Tuhan berlangsung dalam diri Saudara? Bagikan hal itu dalam kelompok PA Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 8 - 11

JEMAAT YANG BERANI MENJADI SAKSI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:15-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Ketika para ahli Taurat dan imam besar melarang Petrus dan Yohanes untuk menceritakan Yesus, apakah jawab mereka?
2. Apa yang terjadi ketika Petrus dan Yohanes semakin diancam?

D3. DITERAPKAN

Doa para rasul yang memohon agar mereka diberi keberanian, sungguh dikabulkan. Tuhan membuat mereka tidak gentar menghadapi intimidasi dan ancaman dari para ahli Taurat, tua-tua, para pengawal bait Allah, orang-orang Saduki dan imam besar.

Kesembuhan yang diterima oleh orang lumpuh di Bait Allah, sungguh seperti menampar ego para ahli Taurat. Terlebih ketika mereka dikhotbahi tentang Allah Abraham, Ishak dan Yakub, dan tentang Yesus yang Allah muliakan tetapi telah mereka tolak. Para ahli Taurat benar-benar marah dan terus menerus mengancam Petrus dan Yohanes.

Kisah Para Rasul 4:19,20: *Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab mereka: "Silakan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah. Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar."*

Jawaban Petrus dan Yohanes sangat tegas, mereka mengerti apa yang sedang mereka perbuat, dan mereka siap membayar harga atas apa yang mereka utarakan dan lakukan. Dan atas komitmen yang luar biasa ini, Tuhan mengganjar para rasul dengan kemuliaan yang menyertai pelayanan mereka. Sungguh tanda dan mujizat melimpah, yang semakin meneguhkan bahwa Tuhan sungguh-sungguh menyertai pelayanan para rasul ini.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana mewujudkan keberanian dalam memberitakan nama Yesus di masa kini.

PEMBACAAN ALKITAB:

MARKUS 12 - 15